



ADE TRIPURWANTO  
EKA SRI WAHYUNI, S.E., M.M

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

## PENERAPAN AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA USAHA BUDIDAYA JANGKRIK DI KEBUN TEBENG KOTA BENGKULU



EDITING BY  
AAN SYAR, S.E.

**PENERAPAN AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH  
PADA USAHA BUDIDAYA JANGKRIK DI KEBUN  
TEBENG KOTA BENGKULU**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)

**OLEH :**

**ADE TRIPURWANTO**  
**NIM 1811140171**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU, 2023 M/1444 H**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JalanRaden Fatah PagarDewa Kota Bengkulu 38211Telepon (0736) 51171, 51172

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan akad pembiayaan mudharabah pada usaha budidaya jangrik di Kebun Tebeng Kota Bengkulu” oleh Ade Tripurwanto, NIM: 1811140171, Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Perbankan Syariah. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 29 Desember 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).  
Bengkulu, Februari 2023 M  
Jumadil Awal 1443

#### TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Suparli, M.Ag  
NIP.196504101993031007

Uswatun Hasyanah, ME  
NIP. 199303082020122003

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Suparli, M.Ag  
NIP.196504101993031007

Rizky Hariyadi, M.Acc  
NIP. 198711262019031004



Mengetahui  
Dekan

Dr. H. Suparli, M.Ag  
NIP.196504101993031007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Penjualan Jangkrik Menggunakan Sistem Takaran Ditinjau Dari Etika Bisnis Dalam Islam Di Kebun Tebeng Kota Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,      Juli 2022 M  
Zulhijah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Ade Tripurwanto**  
NIM 1811140171

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA USAHA BUDIDAYA JANGKRIK DI KEBUN TEBENG KOTA BENGKULU**

Oleh Ade Tripurwanto, NIM. 1811140171

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akad mudharabah pada usaha budidaya jangkrik. Dan laporan ini nantinya diharapkan bisa menjadi suatu ide pembuatan laporan lain dan juga peluang usaha baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan serta membantu memperkecil angka pengangguran yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Bengkulu. Adapun yang menjadi fokus pada masalah dalam laporan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini adalah mengenai bagaimana cara pembudidayaan jangkrik serta bagaimana penerapan akad pembiayaan mudharabah terhadap budidaya jangkrik tersebut. Hasil yang didapat dari laporan ini menunjukkan cara pembudidayaan jangkrik yang dimulai dengan tahap perencanaan, peninjauan lokasi usaha, persiapan alat dan bahan, proses pembuatan kandang, proses pembelian bibit, proses budidaya hingga ke proses pemasaran jangkrik. Dan tentunya laporan ini menghasilkan bahwa peranan akad pembiayaan mudharabah sangat penting yaitu menjadi sumber dana utama untuk dimulainya usaha budidaya yang dilakukan, serta konsep bagi hasil yang didapatkan dari sistem kerja sama ini yaitu sebanyak 60 : 40. Yang mana 60% didapatkan untuk pihak bank sebagai pemberi dana, dan 40% didapatkan untuk pihak pengelola.

Kata Kunci : Jangkrik, Pembiayaan Mudharabah

**ABSTRACT**

**IMPLEMENTATION OF MUDHARABAH FINANCING  
ACADEMIC IN CRICK CULTIVATION BUSINESS IN  
KEBUN TEBENGBENGKULU CITY**

By Ade Tripurwanto, NIM. 1811140171

The purpose of writing this report is to find out how the mudharabah contract applies to cricket cultivation. And it is hoped that this report will later become an idea for making other reports as well as new business opportunities for the community to increase income and help reduce unemployment rates in Indonesia, especially in Bengkulu Province. The focus on the problem in this Student Creativity Program (PKM) report is how to cultivate crickets and how to apply the mudharabah financing contract for cricket cultivation. The results obtained from this report show how to cultivate crickets starting with the planning stage, reviewing business locations, preparation of tools and materials, the process of making cages, the process of purchasing seeds, the cultivation process to the marketing process of crickets. And of course this report shows that the role of the mudharabah financing contract is very important, namely being the main source of funds for the start of the cultivation business being carried out, as well as the concept of profit sharing obtained from this cooperation system, which is as much as 60: 40. Of which 60% is obtained for the bank as funders, and 40% is obtained for the manager.

Keywords: Crickets, Mudharabah financing

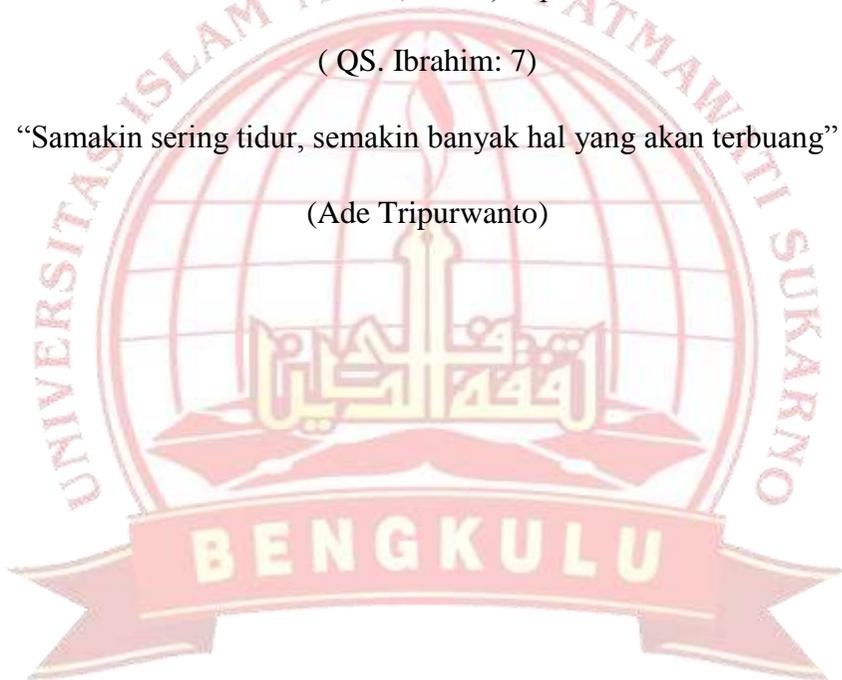
## MOTTO

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti kami akan menambahkan (*nikmat*) kepadamu”

( QS. Ibrahim: 7)

“Samakin sering tidur, semakin banyak hal yang akan terbuang”

(Ade Tripurwanto)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, ayahanda Gunawan dan Ibunda Iisnaini yang selalu mendukung anaknya agar terus berusaha untuk mencapai cita-cita dan terus mengajari anaknya untuk selalu bersyukur. Trimakasih Ibu dan Ayah.
3. Terimakasih juga kepada adik-adik dan kakak-kakakku yang selalu mendukung, memberi semangat dan mendoakanku.
4. Yetti Afrida Indra, M.Ak Selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat dan semangat untukku.
5. Eka Sri Wahyuni, MM sebagai pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Aan Shar, M.M Selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk semua dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membimbing selama 4

tahun ini. Semoga ini bisa menjadi bekalku dalam menjalani hidup dan tetap amanah dalam melaksanakan tugas nantinya.

8. Untuk sahabat-sahabatku Anjas saputra, Firli Setya Suhendar, Repaldo, Krismanto, Fadilatul syafirah nur dan Rihannadira yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan terimakasih atas kerjasama dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.



## KATA PENGANTAR

Puji dan atas ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENERAPAN AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA USAHA BUDIDAYA JANGKRIK DI KEBUN TEBENG KOTA BENGKULU”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya.

Dalam proses penulisan ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak semua ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala rasa tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr.KH. Zulkarnain Dali, M.PD selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di UINFAS.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yangtelah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.

4. Yunida Een Friyanti, M.Si selaku, Ketua Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan semangat, dorongan dan masukan terhadap Tugas Akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Eka Sri Wahyuni, MM selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Aan Shar, M.M selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Laporan Tugas akhir ini penulis

menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Penulis ke depan.

Bengkulu, Juli 2022 M



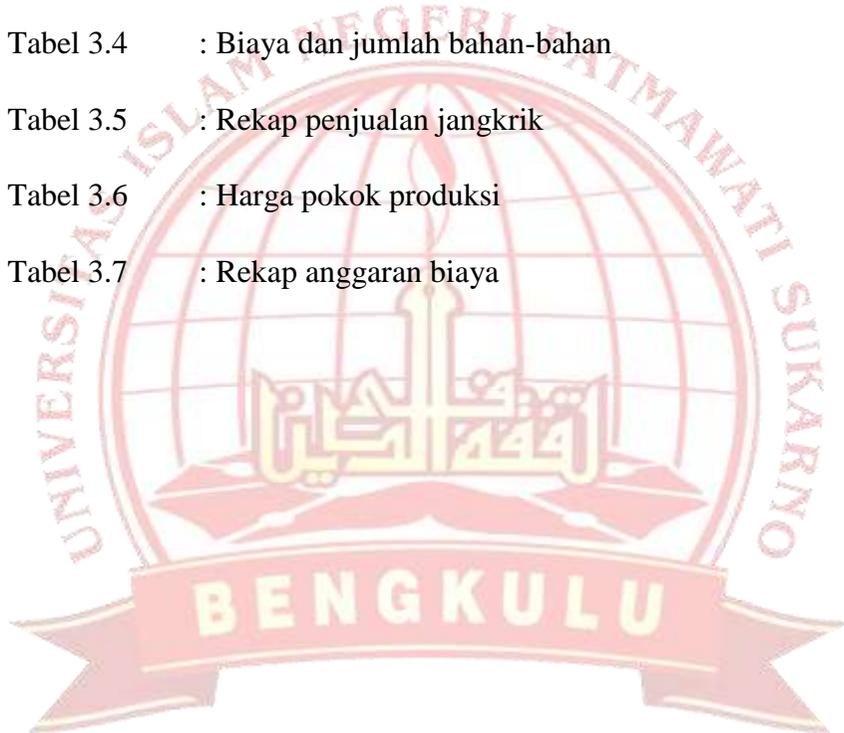
**Ade tripurwanto**

**1811140171**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Alat yang digunakan dalam budidaya jangkrik
- Tabel 3.2 : Bahan yang digunakan dalam budidaya jangkrik
- Tabel 3.3 : Biaya dan jumlah alat-alat
- Tabel 3.4 : Biaya dan jumlah bahan-bahan
- Tabel 3.5 : Rekap penjualan jangkrik
- Tabel 3.6 : Harga pokok produksi
- Tabel 3.7 : Rekap anggaran biaya



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN JUDUL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
C. Tujuan Program.....	11
D. Kegunaan Program.....	11
E. Luaran Yang Diharapkan .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Jangkrik.....	13
1. Pengertian Jangkrik .....	13
2. Budidaya Jangkrik Menurut Islam .....	15
B. Mudharabah .....	17
1. Pengertian mudharabah .....	17
2. Rukun Dan Syarat Mudharabah .....	21
3. Tahapan dan Proses Pembiayaan Mudharabah .....	24
4. Pembiayaan Dan Pembagian Untung Rugi Akad Mudharabah .....	28
5. Dasar Hukum Mudharabah.....	30

6. Penerapan Akad Mudharabah Pada Usaha Budidaya Jangkrik.....	32
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>35</b>
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	35
B. Alat dan Bahan.....	35
C. Proses Pembuatan .....	37
D. Pangsa Pasar .....	38
E. Proses Pemasaran.....	40
F. Analisis Kelayakan Program.....	40
G. Analisa Keuntungan .....	41
H. Analisa Anggaran Biaya .....	46
I. Rencana Jadwal Kegiatan .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN POTENSI KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Program Kreativitas Mahasiswa.....	52
B. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program .....	53
C. Potensi Keberlanjutan Program.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Evaluasi .....	56
B. Kesimpulan dan Saran.....	58
1. Kesimpulan .....	58
2. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) ini di laksanakan pertama kali ditahun 2001 sesudah dilaksanakannya program restrukturisasi diruang lingkup Ditlitabmas Ditjen Dikti. Program Kreativitas Mahasiswa ini dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa agar mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan saint dan teknologi bahkan keimanan yang tinggi. Dalam hal ini mahasiswa diberi kesempatan — peluang — untuk — mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, serta dapat membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan kreativitas yang telah ditekunin. Dengan adanya program ini mahasiswa diharapkan untuk mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendikiawan dan wirausahawan yang mandiri serta aktif<sup>1</sup>.

Kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) pertama kali muncul dibagi menjadi berberapa jenis yaitu, PKM Kewirausahaan (PKM-K), PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM Penelitian (PKM-P), PKM Penerapan Teknologi (PKM-T), dan PKM Penulisan Ilmiah

---

<sup>1</sup>Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Ristekdikti 2015, hal.1

(PKM-I). Dengan seiring berjalannya waktu jumlah bidang PKM pun terus bertambah berberapa jenis lainnya, pada 2009 bertambah Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM), 2011 bertambah PKM Karsa Cipta, dan ditahun 2019 bertambah satu jenis lagi yaitu PKM- Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK).<sup>2</sup>.

PKM Kewirausahaan (PKM-K) ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman serta ketrampilan pada mahasiswa untuk menghasilkan suatu komoditas yang unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada profit. Komoditas yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa barang dan jasa dengan adanya salah satu modal tersebut dapat menjadi dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar<sup>3</sup>. Dengan adanya PKM-K ini mahasiswa diharapkan menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha.

Namun kondisi perekonomian di masa pandemi covid 19 ini sangat buruk, ini berdampak hampir ke seluruh komponen masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Hal ini adalah dampak dari pembatasan kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah guna untuk mengurangi penyebaran virus covid 19. Salah satu daerah yang merasakan dampak tersebut yaitu provinsi Bengkulu.

---

<sup>2</sup>Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa Kemdikbud-Direktorat Belmawa2021, hal.2

<sup>3</sup> Tri Puji Rahayu, *Memunculkan Ide Kreatif Melalui Program Kreativitas Mahasiswa*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta,2020),h.20

Dampak yang terlihat jelas adalah bertambahnya angka pengangguran yang ada pada saat ini, laporan perekonomian provinsi Bengkulu pertahun 2021 dari Bank Indonesia mengatakan bahwa jumlah pengangguran di provinsi Bengkulu pada tahun 2020 tercatat sebesar 302.579 jiwa dan tahun 2021 menjadi 306.000 jiwa. Sedangkan persentase penduduk miskin di provinsi Bengkulu tercatat sebesar 15,22%, yaitu meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 15,03%<sup>4</sup>.

Melihat kejadian tersebut guna memecahkan persoalan mengenai perekonomian di Provinsi Bengkulu perlunya suatu hal yang harus dilakukan oleh masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan menciptakan usaha atau lapangan kerja baru dengan memanfaatkan keanekaragaman alam yang tersedia, seperti yang berasal dari fauna/hewan. Keberagaman hewan di Indonesia adalah sumber yang memiliki potensi besar yang dapat kita kembangkan, salah satunya berasal dari spesies serangga, serangga yang mulai banyak dikembangkan dan dibudidayakan saat ini yaitu jangkrik<sup>5</sup>.

---

<sup>4</sup>Mohamad Rizky Hamami, Azhari Novy Sucipto, Fathan Sabartian, Santy Wardani, Syekhan Adesia Ramadhan, Faisal Ahmad Farossi, Reganislamarenda Sukma. *Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu November 2021*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/default.aspx>, Pada hari selasa, tanggal 29 Maret 2022, Pukul 19.30 WIB.

<sup>5</sup>Ratna Prabawati, *Pertumbuhan Jangkrik Hitam (Gryllus mitratus L.) Dengan Pemberian Pakan Daun Sawi (Brassica chinensis L.)*, (Sorong : Biolearning Jurnal Volume 7 No. 1, 2020), h.1-2

Menurut bahasa peternakan budidaya dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bergerak disektor produksi hewan ternak yang dapat diambil manfaatnya. Didalam budidaya haruslah memiliki manajemen pemeliharaan yang baik agar tercapainya tujuan seperti menghasilkan produk hewan ternak yang berkualitas. Ternak merupakan suatu sumber yang memiliki prospek yang menjanjikan untuk dikembangkan karena budidaya ternak dapat menjadi sumber pendapatan bahkan bisa untuk memberikan lapangan pekerjaan agar mengurangi jumlah pengangguran yang ada<sup>6</sup>.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor perusahaan yang dapat berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit<sup>7</sup>. Maka dari itu jangkrik sendiri merupakan salah satu hewan jenis serangga yang

---

<sup>6</sup> Asmirani Alam, S.Dwijatmiko, W.Sumekar. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Budidaya Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Buru*, (Diponegoro: Agriminal Jurnal Volumen 4 No. 1, 2014), h.2

<sup>7</sup> Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka2, Krest D. Tolosang, *Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur*, (Manado: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 04, 2019), h. 38

berasal dari alam yang dapat dibudidayakan/dijadikan usaha serta dapat diambil manfaatnya dan memiliki nilai ekonomi sehingga dapat menghasilkan keuntungan, dengan ini budidaya jangkrik dapat menjadi salah satu peningkat pendapatan masyarakat dalam berwirausaha di bidang budidaya.

Jangkrik adalah salah satu serangga yang sering kali digunakan sebagai pakan hewan ternak seperti burung, ikan dan juga reptil. Jangkrik bisa ditemui hampir di seluruh wilayah di Indonesia karena Indonesia memiliki suhu yang sempurna untuk jangkrik-jangkrik tersebut bertahan hidup, jangkrik ini dapat hidup dengan baik di suhu 20-32 derajat Celsius serta memiliki kelembaban 65-80%<sup>8</sup>. Jangkrik memiliki potensi sumber protein hewani alternatif yang merupakan zat antioksidan alami pada tubuh. Jangkrik mengandung protein sebesar 58,3% dan kitin sebesar 8,7% dalam 100 gram berat kering<sup>9</sup>. Jangkrik juga memiliki banyak manfaat khususnya bagi peternak burung kicau, karena bila ternak mereka menggunakan pakan jangkrik ini akan membuat burung yang mereka

---

<sup>8</sup>Erniwati, *Biologi Jangkrik (Orthoptera: Gryllidae) Budidaya Dan Perannya*, (Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2, 2012), h.11

<sup>9</sup>Dian Citra Ayu f.s., *Pengaruh Penambahan Tepung Jangkrik pada Medium Pertumbuhan terhadap Kemampuan Metarhizium majus UICC 295 menginfeksi larva Oryctes rhinoceros Linnaeus*, skripsi (Depok: UI.2012).h.2

ternakkan memiliki kicauan yang bagus dan prima, sehingga nilai jualnya naik<sup>10</sup>.

Melihat dari banyaknya sumber nilai yang berasal dari jangkrik tersebut maka perlu dilakukannya pengembangbiakan yang maksimal sehingga persediaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang sejauh ini semakin meningkat<sup>11</sup>. Pada awalnya pemenuhan kebutuhan akan jangkrik hanya bergantung dari alam. Lama-kelamaan dengan berkurangnya populasi jangkrik yang berada di alam, baru mulailah dicoba melakukan pembudidayaan jangkrik dengan ditenakan secara intensif. Tak hanya dagingnya yang memiliki nilai jual akan tetapi telurnya juga mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi<sup>12</sup>. Usaha budidaya jangkrik ini bisa menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan karena masyarakat disekitaran lokasi pembudidayaan rata-rata memelihara burung kicau yang pastinya membutuhkan jangkrik sebagai pakannya. Modal awal dari budidaya jangkrik ini bisa dikatakan tidak terlalu besar seperti budidaya lainnya dan juga dapat dijadikan salah satu pilihan, baik itu sebagai usaha sampingan atau usaha utama guna memenuhi kebutuhan

---

<sup>10</sup> Erniwat, *Biologi Jangkrik (Orthoptera: Gryllidae) Budidaya Dan Perannya*, (Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2, 2012), h.13

<sup>11</sup> Afniaty Intania. *subtitusi tepung kunyit (Curcuma domestica Val.) Dalam Pakan Jangkrik Kalung Pada Periode Bertelur*. Skripsi.( Bogor : IPB.2006). h.1-2

<sup>12</sup> Muhammad A.S. *Cerdas Budidaya Jangkrik (Modal Ringan dan Waktu Panen Singkat)*.(Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press. 2011).h.1

hidup dan meningkatkan pendapatan melalui berwirausaha pada pembudidayaan jangkrik ini.

Berwirausaha adalah salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan transaksi konsep dengan tata caranya yang sudah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadist. Dalam kegiatan berwirausaha, pelaku usaha atau pebisnis akan melakukan transaksi dengan konsumen yang sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan. Untuk itu sangat diperlukan aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan transaksi bisnis yang halal sesuai dengan syariat Islam agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan dan dieksploitasi baik pihak konsumen maupun penjual. Penghargaan Islam terhadap kemauan bekerja seseorang tidak saja dalam kerangka jangka pendek, namun jika bekerja secara baik dan benar, surga telah dijanjikan untuk mereka<sup>13</sup>

Lembaga keuangan syariah saat ini memang menunjukkan perkembangan yang signifikan, namun tujuan utama keberadaan perbankan syariah sebagai pendongkrak ekonomi masyarakat belum bisa sepenuhnya tercapai. Hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat mempunyai akses mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, terutama masyarakat kecil dan pedesaan.

---

<sup>13</sup> Bahri, "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)," *Maro: Jurnal Ekonomi syariah dan Bisnis* 1, no. 2 (2018)h.3-5

Keterbatasan ini dikarenakan keberadaan bank terpusat di kota-kota besar serta banyak masyarakat yang tidak mempunyai akses ke bank. Hal tersebut membuat kurangnya pengetahuan bagi masyarakat kecil dan pedesaan mengenai program-program bank bahkan tujuan bank itu sendiri.

Padahal dalam tujuan pembangunan ekonomi suatu masyarakat, saat ini jumlah layanan pembiayaan baru yang ditawarkan oleh institusi keuangan bank dan institusi non-bank sangatlah banyak. Salah satunya yaitu mengenai pembiayaan *mudharabah* yang dinilai dapat membantu mengatasi salah satu permasalahan tersebut, yaitu permasalahan finansial.

Secara singkat pembiayaan *mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal dan pengelola mempunyai suatu perjanjian pembagian keuntungan. Pembiayaan *mudharabah* ini sangatlah membantu bagi para pengusaha pemula dalam meningkatkan produktifitas serta sebagai alat untuk mengukur tingkat pendapatan. Dalam ilmu ekonomi secara teoritis pendapatan merupakan hasil yang diterima, baik itu uang atau lainnya atas penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Pembiayaan ini adalah bagian dari sarana yang diperuntukan bagi

masyarakat dalam menyediakan berbagai fasilitas diantaranya pembiayaan bagi para pelaku usaha<sup>14</sup>.

Pembiayaan mudharabah pada bank syariah sangat berbeda dengan bank konvensional. Dalam pembiayaan kerja sama usaha, bank syariah tidak membebani bunga kepada nasabah, namun terlibat berpartisipasi dalam investasi dan hasil investasi akan diterima dalam bentuk bagi hasil. Pembiayaan mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib. Bank syariah menyediakan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya dengan hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati saat akad.<sup>15</sup>

Usaha budidaya jangkrik merupakan ini salah satu usaha yang memberikan alternatif penghasilan dan prospek yang bagus untuk dikembangkan kedepannya. Usaha budidaya jangkrik bisa menjadi salah satu pilihan untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang baik digunakan sebagai usaha sampingan ataupun menjadi

---

<sup>14</sup> Muhammad Nizar, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM (Studi Kasus BMT Masalah Capang Pandaan)," *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2016)h. 287.

<sup>15</sup> Lian Fawahan and Ita Marianingsih Purnasari, "Konsep Mudharabah Dalam Mendukung UMKM Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (March 28, 2022)h.73–74.

usaha utama dengan skala besar. Serta budidaya jangkrik bisa membantu generasi muda yang ingin memulai investasi di bidang budidaya karena budidaya jangkrik ini cukup mudah dilakukan bagi para pemula<sup>16</sup>. Untuk memulai usaha budidaya jangkrik ini masalah yang sering dihadapi bagi pemula yaitu modal usaha, didalam berwirausaha modal sangatlah dibutuhkan untuk memulai usaha. Oleh karena itu salah satu solusinya kita dapat bekerja sama dengan bank syariah dengan menggunakan salah satu produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri yaitu akad pembiayaan mudharabah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan ketentuan syariah islam sistem pembiayaan mudharabah sangat berperan penting membantu pelaku usaha seperti usaha budidaya jangkrik yang kami lakukan ini asalkan pembiayaan mudharabah sesuai dengan ketentuan, rukun, dan syaratnya. Oleh sebab itu dapat ditarik permasalahan yang bisa dijadikan suatu objek penelitian untuk kami dengan judul **“PENERAPAN AKAD PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA USAHA BUDIDAYA JANGKRIK DI KEBUN TEBENG KOTA BENGKULU”**

---

<sup>16</sup>Hadis Permana, *Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (Gryllidae Sp) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*, (Medan : UMSU, 2021), h. 1

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses budidaya jangkrik di Kebun Tebeng Kota Bengkulu?
2. Bagaimana penerapan akad pembiayaan mudharabah pada budidaya jangkrik di Kebun Tebeng Kota Bengkulu?

**C. Tujuan Program**

1. Untuk mengetahui proses pembudidayaan jangkrik yang ada di Kebun Tebeng Kota Bengkulu.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Sebagai peluang usaha sampingan ataupun utama.
4. Untuk mengetahui bagaimana konsep penerapan akad pembiayaan mudharabah pada budidaya jangkrik.

**D. Kegunaan Program**

1. Manfaat akademis

Diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat yang ingin belajar membudidaya jangkrik, dan juga budidaya jangkrik ini nantinya bisa menjadi bahan informasi dan motivasi serta inovasi untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

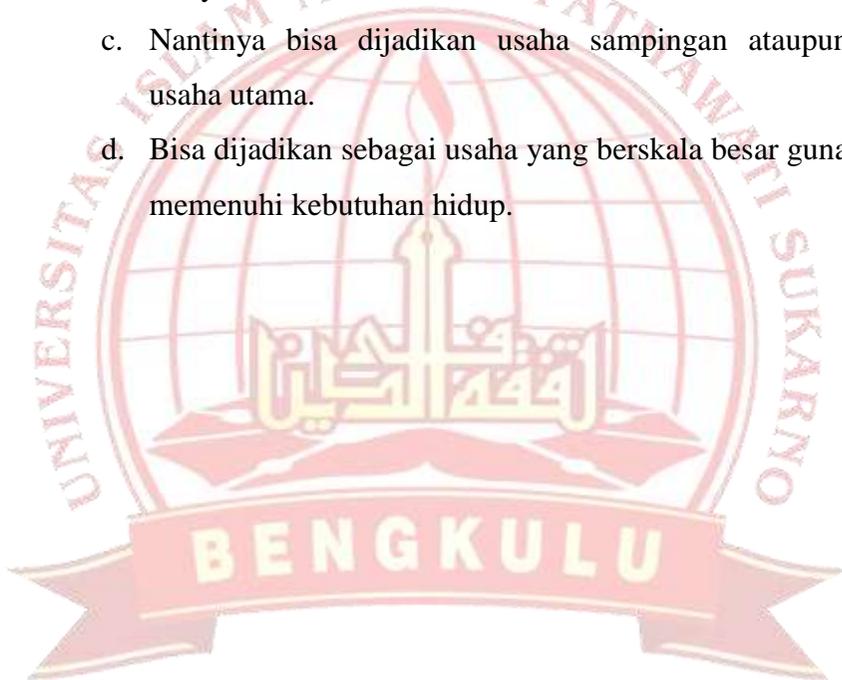
2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang cara budidaya jangkrik yang benar serta melakukan kerja sama kepada bank syariah

menggunakan salah satu produknya yaitu akad pembiayaan mudharabah.

**E. Luaran Yang Diharapkan**

- a. Diharapkan bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada
- b. Bisa menciptakan peluang usaha baru pada masyarakat.
- c. Nantinya bisa dijadikan usaha sampingan ataupun usaha utama.
- d. Bisa dijadikan sebagai usaha yang berskala besar guna memenuhi kebutuhan hidup.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Jangkrik**

##### **1. Pengertian Jangkrik**

Jangkrik adalah salah satu hewan yang termasuk ke dalam salah satu jenis serangga yang tergolong dalam golongan *Orthoptera*, kelas *insect*. Ada banyak macam jenis jangkrik didunia saat ini, terdapat sekitar 900 jenis yang telah tercatat. Di Indonesia sendiri jangkrik memiliki 123 jenis salah satunya yang sering di budidayakan yaitu jenis jangkrik cliring (*Gryllus Mitratus*) jangkrik ini banyak di budidayakan karena jenis ini memiliki masa produktivitas telur yang lebih lama dari jangkrik jenis lainnya. Di Indonesia jangkrik banyak dimanfaatkan sebagai pakan hewan ternak seperti contohnya burung, ikan, reptil dan jangkrik juga dapat dijadikan untuk kebutuhan lainnya seperti bahan untuk pembuatan tepung jangkrik, bahkan orang-orang ada yang menggunakan jangkrik untuk umpan memancing ikan. Jangkrik merupakan hewan jenis Herbivora yang memakan sayur-sayuran dan

juga daun-daunan seperti contohnya sayur kol, sawi, selada, kangkung, atau dedaunan muda<sup>17</sup>.

Jangkrik ini merupakan hewan yang aktif di malam hari atau yang dikenal sebagai hewan nokturnal. Jangkrik memiliki senyawa *cystein* didalam tubuhnya yang memiliki manfaat cukup besar untuk membantu pembentukan zat antioksidan alami. Bukan hanya itu saja, kandungan pada tubuh jangkrik juga terdapat beberapa asam amino, asam lemak dan protein yang bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan jamu, pakan ternak dan bahkan bahan untuk farmasi<sup>18</sup>.

Jangkrik jantan dan jangkrik betina memiliki perbedaan yang cukup signifikan, Hal ini dapat dibedakan dengan cara melihat jumlah antena yang ada pada ekor jangkrik tersebut. Jangkrik jantan umumnya memiliki jumlah antena yang cukup sedikit di ekornya sedangkan pada jangkrik betina memiliki tiga antena di ekornya yang mana antena yang satunya untuk menyuntikkan telur, karena itulah jangkrik betina memiliki jumlah antena yang lebih banyak dari pada jangkrik jantan. Selain itu juga

---

<sup>17</sup> Erniwati, *Biologi Jangkrik (Orthoptera: Gryllidae) Budidaya Dan Perannya*, (Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2, 2012), h.12

<sup>18</sup> Winarno F.G. *Serangga Layak Santap Sumber Baru Bagi Pangan Dan Pakan*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 2018). h.70-72

perbedaan dari jangkrik jantan dan betina ini dapat dilihat saat jangkrik telah dewasa ada sedikit perbedaan pada sayapnya dimana sayap jangkrik jantan memiliki motif kriptus pada sayapnya sedangkan jangkrik betina sayapnya lebih halus<sup>19</sup>.

Indonesia merupakan wilayah tropis yang cocok untuk kehidupan jangkrik. Habitat jangkrik sendiri di alam dapat ditemukan dibongkahan tanah, semak-semak belukar, dibawah-bawah batu, dan bahkan ditepi-tepi sungai. Jangkrik dahulunya digunakan sebagai penghasil bunyi untuk mengusir tikus oleh sebagian orang, dengan terus berjalannya waktu jangkrik saat ini susah ditemui dialamnya pada sebagian wilayah karena terus diburu untuk kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan hewan ternaknya ataupun kebutuhan manusia itu sendiri.

## **2. Budidaya Jangkrik Menurut Islam**

Jangkrik saat ini banyak dibudidayakan oleh manusia untuk diambil manfaatnya maka dari itu sebagai seorang muslim yang taat pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama untuk tidak melakukan atau mengambil manfaat dari jangkrik bila

---

<sup>19</sup> Hadis Permana, *Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya Jangkrik (Gryllidae Sp) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat*, (Medan : UMSU, 2021), h.6-8

tidak ada hukum pasti yang membolehkan atau tidaknya untuk membudidayakan jangkrik ini. Jadi dapat dilihat pada penjelasan yang dibuat oleh MUI dan telah disepakati seperti berikut :

1. Bahwa budidaya cacing dan jangkrik kini banyak dilakukan orang, baik untuk makanan (Pakan) hewan tertentu, obat-obatan, jamu dan kosmetik, maupun untuk dikonsumsi.
2. Bahwa masyarakat memerlukan penjelasan tentang hukum membudidayakan, makan, dan memanfaatkan kedua jenis binatang tersebut.
3. Bahwa oleh karena itu, Majelis Ulama Indonesia memandang perlu menetapkan fatwa tentang membudidayakan, makan, dan memanfaatkan kedua jenis binatang tersebut untuk dijadikan pedoman masyarakat.
4. Maka dari itu Majelis ulama indonesia telah memutuskan sebagai mana yang telah dijelaskan sebagai berikut:

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: Kep-139/MUI/IV/2000 yaitu Tentang Makan dan Budidaya Cacing dan Jangkrik. Pada fatwa ini menjelaskan bahwa Membudidayakan jangkrik untuk diambil manfaatnya, dijadikan obat/kosmetik misalnya, untuk dimakan atau dijual hukumnya adalah boleh (mubah, halal), sepanjang tidak menimbulkan bahaya (Mudarat).

Mengenai masalah hukum jual beli jangkrik Islam menjelaskan bahwa hukum mengambil manfaat

jangkrik adalah mubah (boleh). Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt, yang terdapat dalam surat Al-Baqarah(2):29 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Dia-lah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit, dan Dia Maha Mengetahui segalanya”.

Budidaya jangkrik yang dilakukan ini sewaktu waktu dapat berubah menjadi haram hukumnya jika pada pembudidaya jangkrik bertujuan untuk memperoleh jangkrik yang nantinya untuk kebutuhan ajang adu jangkrik dan diiringi dengan taruhan<sup>20</sup>.

## **B. Mudharabah**

### **1. Pengertian mudharabah**

Kata mudharabah berasal dari *al-darb* yang memiliki arti berjalan atau memukul pengertian tersebut lebih tepatnya yaitu suatu proses berjalan untuk melakukan usahanya. Mudharabah biasanya dikenal dengan kata qirad yakni bentuk perjanjian kerja sama antara kedua belah pihak. Dalam perbankan syariah

<sup>20</sup> Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Makan dan Budidaya Cacing dan Jangkrik, h.591-592

mudharabah merupakan salah satu bentuk pembiayaan atau kerja sama dalam bisnis antara shohibul mall (pemilik dana 100%) dengan pengelola usaha (mudharib) dengan keuntungan yang dibagi hasil sesuai kesepakatan mereka diawal.<sup>21</sup>

Islam mensyariatkan akad kerja sama mudharabah untuk memudahkan orang, karena sebagian mereka memiliki harta namun tidak mampu mengelolanya dan disana ada juga orang yang tidak memiliki harta namun memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkannya. Maka syariat membolehkan kerja sama ini agar mereka bisa saling mengambil manfaat diantara mereka. Pemilik modal memanfaatkan keahlian mudharib (pengelola) dan mudharib memanfaatkan harta dan dengan demikian terwujudlah kerja sama harta dan amal. Allah tidak mensyariatkan satu akad kecuali untuk mewujudkan kemaslahatan dan menolak kerusakan.<sup>22</sup>

Prinsip mudharabah adalah bagian dari produk yang unik, karena memiliki perbedaan filosofis antara sistem perbankan konvensional dengan perbankan

---

<sup>21</sup> Lian Fawahan and Ita Marianingsih Purnasari, "Konsep Mudharabah Dalam Mendukung UMKM Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (March 28, 2022):h. 76.

<sup>22</sup> Heru Maruta, "Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 2 (2016):h.83.

syariah yang menganut prinsip bagi hasil keuntungan atau kerugian prinsip bagi hasil dikenal sebagai *profit and loss sharing* dimana ketika mudharib mendapatkan hasil dari pengembangan modal usaha dari shohibul mall maka keuntungan yang didapat dibagi sesuai dengan perjanjian. Begitu pula dengan kerugian, maka antara mudharib dengan shohibul mall sama-sama menanggung, konsep inilah yang diusung oleh syariah bawasannya akad mudharabah ini menerapkan sistem kerja sama berbasis keadilan.<sup>23</sup>

Secara umum ada dua jenis akad mudharabah yang biasa digunakan:

a. Mudharabah Mutlaqah

Mutlaqah adalah salah satu jenis akad mudharabah dimana pemilik modal tidak ikut menentukan usaha apa yang dilakukan oleh si pengelola modal. Sifat dana yang diberikan adalah dana bebas, artinya pihak pengelola dana tidak memiliki batasan dalam menentukan usaha pelaksanaannya. Pihak pemilik modal hanya melakukan pengawasan untuk memastikan modal usaha yang diberikan berjalan dengan lancar dan mereka akan menerima nisbah atau bagi hasil dari

---

<sup>23</sup> Chasanah Novambar Andiyansari, "Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fiqih Dan Perbankan Syariah," *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 3, no. 2 (2020):h. 43.

usaha tersebut. Sesuai kesepakatan, akad mudharabah mutlaqah akan menjadi bukti kerja sama sah yang akan mengatur bagi hasil atau nisbah yang diterima oleh si pemilik modal.

b. Mudharabah Muqayyadah

Jenis akad ini merupakan kebalikan dari muthlaqah, pada akad ini pemilik modal bisa menentukan jenis usaha yang dijalankan. OJK menyatakan bahwa akad mudharabah muqayyadah ini dibagi menjadi dua, yaitu akad mudharabah muqayyadah *on balance sheet* dan akad mudharabah muqayyadah *off balance sheet*.

Pada akad mudharabah muqayyadah *on balance sheet*, nasabah yang memberikan modal ke bank akan mensyaratkan sektor usahanya, seperti pertanian tertentu, properti atau tambang saja. Lalu pihak bank yang menyalurkannya dan pencatatan dilakukan secara *on balance sheet*. Kemudian untuk penentuan nisbah dilakukan oleh pihak bank dan nasabah investor.

Sementara itu pada mudharabah muqayyadah *off balance sheet* bank akan bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan si pemilik modal dengan pengelola modal. Pihak bank akan memperoleh *fee* atas perannya sebagai

arranger. Penentuan jenis dan besar bagi hasil dilakukan oleh nasabah investor (pemilik modal) dan nasabah debitur (pengelola modal). Pencatatan transaksi di bank akan dijalankan secara off balance sheet<sup>24</sup>

## 2. Rukun Dan Syarat Mudharabah

Sebagaimana akad lain dalam syariat Islam, akad Mudharabah atau qiradh menjadi sah, maka harus memenuhi rukun dan syarat Mudharabah. Para ulama berbeda pendapat tentang rukun Mudharabah. Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa rukun Mudharabah adalah ijab dan qabul, yakni lafad yang menunjukkan ijab dan qabul dengan menggunakan Mudharabah, muqaridhah, muamalah, atau kata-kata yang searti dengannya.

Sedangkan rukun dalam Mudharabah berdasarkan Juhum Ulama ada 3 yaitu; dua orang yang melakukan akad (al-aqidani), modal (ma'qud alaih), dan shighat (ijab dan qabul).<sup>14</sup> Adapun (rukun) perjanjian Mudharabah adalah:

1. Rukun pertama: Shigat yaitu ijab dan qabul.
2. Rukun kedua: dua pihak yang berakad.
3. Rukun ketiga: harta.
4. Rukun keempat: pekerjaan.

<sup>24</sup> Riza Dian Kurnia, "Akad Mudharabah Konsep, Jenis, Dan Contoh," *Qoala.App*, last modified 2022, accessed September 19, 2022, <https://www.qoala.app/id/blog/asuransi/umum/akad-mudharabah/>.

#### 5. Rukun kelima: keuntungan.

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, rukun Mudharabah ada tiga, yaitu:

1. Shahib al-mal/pemilik modal
2. Mudharib/pelaku usaha
3. Akad<sup>25</sup>

Menurut Sayyid Sabiq, rukun Mudharabah adalah ijab dan qabul yang keluar dari orang yang memiliki keahlian. Syarat-syarat sah Mudharabah adalah berhubungan dengan rukun-rukun Mudharabah itu sendiri. Syarat-syarat sah Mudharabah adalah sebagai berikut:

1. Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai. Apabila barang itu berbentuk emas atau perak batangan (tabar) emas hiasan atau barang dagangan lainnya, maka Mudharabah tersebut batal.
2. Bagi orang yang melakukan akad, disyaratkan mampu melakukan tasharruf, maka akan dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila, dan orang-orang di bawah pengapuan.
3. Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan laba atau keuntungan dari perdagangan tersebut yang akan dibagikan kepada dua belah pihak, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

---

<sup>25</sup> Mardani, Hukum Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 216

4. Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, umpamanya setengah, sepertiga, atau seperempat.
5. Melafadkan ijab dari pemilik modal, misalnya aku serahkan uang ini kepadamu untuk dagang, jika ada keuntungan akan dibagi dua dan qabul dari pengelola.
6. Mudharabah bersifat mutlak pemilik, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang di Negara tertentu, memperdagangkan barang-barang tertentu, pada waktu sementara di waktu lain tidak karena persyaratan yang mengikat sering menyimpang dari tujuan akad Mudharabah, yaitu keuntungan. Bila dalam Mudharabah ada persyaratanpersyaratan, maka Mudharabah tersebut menjadi rusak (fasid) menurut pendapat al-Syafi'i dan Malik. Sedangkan menurut Abu Hanifah dan Ahmad Ibn Hanbal, Mudharabah tersebut sah<sup>26</sup>.

Iman nawawi menyebutkan bahwa mudharabah memiliki 5 rukun yaitu:

1. Modal
2. Jenis usaha
3. Keuntungan
4. *Shighot* (pelafalan transaksi)

---

<sup>26</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet ke-8, h. 139-140

5. Dua pelaku transaksi, yaitu pemilik modal dan pengelola.

Sedangkan syarat-syarat mudharabah ialah sebagaimana berikut ini:

1. Penyedia dana (shohibul mall) dan pengelola (mudharib) harus cakap hukum

2. Pernyataan ijab qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Penawaran dan penerimaan harus secara *ekplisit* menunjukkan tujuan kontrak (akad).
- 2) Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak.
- 3) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.<sup>27</sup>

### **3. Tahapan dan Proses Pembiayaan Mudharabah**

Seperti pembiayaan lainnya, pembiayaan mudharabah dalam prosesnya dilakukan credit management yang dalam pelaksanaannya sama seperti bank konvensional. Adapun tahap-tahap yang dilakukan meliputi:

---

<sup>27</sup> Heru Maruta, "Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 2 (2016)h. 83.

1. Tahap analisis pembiayaan dan keputusan pemberian pembiayaannya.

Tahap ini merupakan tahapan yang paling penting dan menentukan untuk memperoleh keyakinan bahwa calon nasabah memiliki kemauan dan kemampuan untuk menjadi mitra. Ada dua hal yang penting dalam analisis ini, yaitu: Pertama, sifat bisnis yang bertujuan untuk mengetahui the comparative market position, struktur risiko, dan keuntungan yang dapat diharapkan dari usaha tersebut. Kedua, arus kas perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui pergerakan uang perusahaan yang dilihat dari segi sumber dan penggunaannya, pengurangannya berdasarkan data keuangan perusahaan yang lalu, dan penggunaan uang tunai untuk waktu yang akan datang dapat diperkirakan baik.

Untuk mengantisipasi risiko yang kemungkinan bisa terjadi pihak bank atau lembaga keuangan sangat berhati-hati dalam melakukan tahap analisis ini. Diantaranya yaitu melakukan survei dan menelusuri reputasi calon nasabah di beberapa bank atau lembaga keuangan lainnya. Selain dilakukannya analisis mengenai kemampuan pribadi dan perusahaan, lembaga keuangan atau bank juga

melakukan analisis yuridis yang nantinya akan dilakukan oleh legal unit sebelum memperoleh persetujuan oleh legal audit. Analisis ini meliputi subjek hukum, apakah orang atau badan hukum dan aspek jaminan.

2. Tahap pembuatan akad pembiayaan mudharabah

Perjanjian dalam pembiayaan mudharabah ini tunduk pada hukum RI yang didalamnya tidak bertentangan dengan konsep ekonomi dan perbankan syariah. Mengenai sahnya perjanjian atau akad diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya kata sepakat, dan kata sepakat ini tidak sah apabila karena paksaan, kekhilafan, dan penipuan oleh salah satu pihak.
- b. Adanya kemampuan untuk bertindak.
- c. Adanya objek tertentu.
- d. Adanya sebab yang halal, artinya sesuatu yang perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan ketertiban umum, tidak dilarang oleh undangundang, dan tidak melanggar syariat islam

3. Tahap pengawasan

Pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan pembiayaan oleh pihak bank atau lembaga keuangan bertujuan untuk mencegah apabila

terjadinya kemacetan dalam pengembalian pembiayaan tersebut baik pokok atau keuntungannya. Pengawasan ini dilakukan dengan mewajibkan nasabah menyerahkan laporan keuangan dan melaporkan perkembangan perusahaannya atau usahanya.

4. Tahap penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan

Untuk mengatasi masalah pembiayaan yang macet maka pihak lembaga keuangan atau bank dapat melakukan penagihan. Sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia No. 23/12/BPPP pada tanggal 28 Februari 1991 kolektibilitas aktiva produktif dan pembentukan cadangan atas aktiva produktif dan pembentukan cadangan atas aktiva yang diklasifikasikan. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk penyelamatan kredit atau pembiayaan oleh pihak lembaga keuangan antara lain:

- a. Penjadwalan kembali.
- b. Persyaratan kembali.
- c. Penataan kembali.

Ketiga tahapan tersebut merupakan bentuk dari prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh bank

atau lembaga keuangan dalam proses pembiayaan mudharabah<sup>28</sup>

#### **4. Pembiayaan Dan Pembagian Untung Rugi Akad Mudharabah**

Modal dalam akad mudharabah adalah berupa uang, menurut jumhur ulama modal dalam akad mudharabah tidak boleh dalam bentuk barang, karena sifat harganya yang mudah berubah (*fluktuatif*), sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil keuntungan yang didapat karena tidak dapat dipastikan jumlahnya (*majhul*), sehingga bagi hasil yang diperoleh dari keuntungan tersebut untuk masing-masing pihak akan menjadi tidak jelas.<sup>29</sup>

Mayoritas fuqaha` termasuk ibn rusyd menyepakati bahwa keuntungan yang diperoleh dalam akad mudharabah dibagi antara pemilik modal dan pengelola berdasarkan persetujuan bersama dengan presentase 50:50, 60:40, 70:30, dan sebagainya. Sebagaimana praktik yang ditunjukkan oleh rasulullah saw dalam bertransaksi mudharabah dengan khadijah binti khuwaylid sebelum masa kenabian. Persetujuan bersama ini dibuat oleh kedua belah pihak sebelum akad atau kontrak dilaksanakan dan

<sup>28</sup> Dr. Neneng Nurhasanah, D. M. (2015). *MUDHARABAH* dalam Teori dan Praktik. Bandung: PT. Refika Aditama. h.121-126.

<sup>29</sup> Yusmalinda, "Aspek Hukum Dalam Kontrak pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Pasca Penerapan Qonun Aceh Nomor 11 Tahun 2018" (UIN Sumatera Utara Medan, 2022), 64–65.

ditandatangani di atas materai. Jika kemudian ada pihak yang menetapkan jumlah tertentu dari keuntungan yang diperoleh untuk dirinya tanpa berdasarkan kepada jumlah yang disepakati, maka akad mudharabah dianggap batal. Alasannya, karena kontrak tersebut tidak adil dan merugikan pihak lain. pekerja atau mitra hanya boleh mengambil bagian keuntungannya, setelah menyerahkan semua modal.

Seandainya investasi itu mengalami kerugian yang bukan disebabkan oleh kecurangan pekerja, maka ia akan ditanggung pemilik modal. Dan sebaliknya apabila kerugian tersebut disebabkan oleh kesengajaan pekerja maka akan ditanggung pekerja atau pengelola itu sendiri. Pandangan ini dikemukakan oleh mayoritas fuqaha`. Prinsip umum yang diaplikasikan dalam akad mudharabah ialah kedua belah pihak menanggung resiko.<sup>30</sup>

Dalam usaha budidaya jangkrik ini pemodal dan pengelola menetapkan kesepakatan pembagian keuntungan pada setiap satu siklus (1,5 bulan) penjualan dengan 60:40. Artinya 60% untuk pemodal dalam hal ini ialah bank dan 40% untuk pengelola, Dan telah menekan kontrak 12 bulan.

---

<sup>30</sup> Abdul Mukti Thabrani, "MUDHARABAH PERSPEKTIF AVERROES (Studi Analisis Kitab Bidayat Al-Mujtahid Wa Nihayat Al-Muqtashid)," *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2014): 12.

## 5. Dasar Hukum Mudharabah

Dasar hukum mudharabah yaitu al-qur`an dalam al-qur`an tidak disebutkan dengan jelas tentang mudharabah, walaupun demikian ulama di kalangan kaum muslimin telah sepakat tentang bolehnya melakukan kerja sama semacam perniagaan ini. Secara umum, dasar hukum mudharabah lebih mencerminkan pada anjuran untuk melakukan usaha, hal ini dapat dilihat pada dasar hukum mudharabah sebagai berikut :

### 1. Al-qur`an

وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Artinya: “Dan yang lain berjalan dibumi mencari sebagian karunia Allah” (al-qur`an, 73:20)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi carilah karunia Allah” (al-qur`an, 62:10)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّنْ رَبِّكُمْ

Artinya: “Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari tuhanmu” (al-qur`an, 2:198)

Meskipun tidak secara langsung menjelaskan keabsahan mudharabah, namun arti dari ayat-ayat al-qur`an telah diinterpretasikan mencakup orang-orang yang bepergian karena alasan berdagang dan mencari pemasukan yang diperbolehkan.

## 2. Al-Hadits

Diriwayatkan oleh ibn majah nabi saw. Bersabda, “terdapat berkat pada tiga transaksi: penjualan kredit, mudharabah dan pencampuran gandum dengan jelai untuk konsumsi rumah tangga, bukan untuk perdagangan”.

Dari sunnah, bukti yang jelas mengenai keabsahan mudharabah adalah perbuatan nabi saw sendiri yang tadinya bekerja sebagai mudharib bagi khadijah. Bukti implisit nabi terdapat pada kasus berikut:<sup>31</sup>

Dalam mazhab hanbali, para fuqaha` setuju bahwa legitimisasi akad al-mudharabah adalah hadis yang menunjukkan bahwa nabi saw sering terlibat dengan akad ini sebelum kenabian, dan juga para sahabatnya. Menurut ibn ishaq sebelum kenabian, nabi saw telah menjadi manajer/pengurus/usahawan dalam akad al-mudharabah dengan khadijah binti khuwaylid,

---

<sup>31</sup> Chasanah Novambar Andiyansari, “Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fiqih Dan Perbankan Syariah,” *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 3, no. 2 (2020):h.44-45.

seorang pengusaha (trader) wanita sekaligus investor yang kaya dan dihormati yang kemudian menjadi istri nabi. Beliau telah melakukan kongsi dagang dengan khadijah atas dasar persetujuan memperdagangkan barang dagangan milik khadijah ke syam (syiria) dan akhirnya mendapat keuntungan yang banyak. Praktik ini membuktikan bahwa mudharabah telah di amalkan oleh orang-orang quraisy dan kaum lainnya pada zaman jahiliyah. Dari setelah kedatangan islam, terus diamalkan sebagai alternatif bagi model atau metode perniagaan dan perkongsiaan antara pemodal dan pekerja.<sup>32</sup>

#### **6. Penerapan Akad Mudharabah Pada Usaha Budidaya Jangkrik.**

Dalam usaha budidaya jangkrik yang kami lakukan ini pemodal dan pengelola menetapkan kesepakatan pembagian pendapatan pada setiap satu siklus (1,5 bulan) penjualan dengan perbandingan 60:40. Artinya 60% untuk pemodal dalam hal ini ialah bank dan 40% untuk pengelola, Dan telah menekan kontrak 12 bulan.

Total biaya awal yang diperlukan dalam budidaya jangkrik yaitu Rp. 801.500. dari modal tersebut sudah

---

<sup>32</sup> Thabrani, "MUDHARABAH PERSPEKTIF AVERROES (Studi Analisis Kitab Bidayat Al-Mujtahid Wa Nihayat Al-Muqtashid)," h.12.

mendapatkan 1,5 kg bibit jangkrik yang dapat menghasilkan lebih atau bahkan kurang dari 52,6 kg jangkrik saat panen selama 1,5 bulan pembudidayaan. Jangkrik tersebut di jual dengan harga Rp. 50.000 /kilo.

Laba kotor yang di dapat dalam pembudidayaan jangkrik yang dibudidayakan :

$$52,6 \text{ Kg} \times \text{Rp.}50.000 = \text{Rp.} 2.630.000.$$

Dalam kontrak yang kami jalankan selama 12 bulan, budidaya yang kami lakukan bisa mencapai 8 kali proses panen atau proses penjualan. Berikut perhitungan yang dapat disimpulkan :

$$\begin{aligned} &= (\text{Penghasilan per 1,5 bulan panen}) \times (\text{jumlah produksi dalam 12 bulan}) \\ &= \text{Rp.} 2.630.000 \times 8 \\ &= 21.040.000 \end{aligned}$$

Untuk 1 kali produksi total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 801.500, sedangkan dalam kurun waktu 12 bulan budidaya yang dilakukan bisa mencapai 8 kali produksi. Berikut perhitungan yang dapat disimpulkan:

$$\begin{aligned} &= (\text{biaya 1 kali produksi}) \times (\text{jumlah produksi dalam 12 bulan}) \\ &= \text{Rp.} 801.500 \times 8 \\ &= \text{Rp.} 6.412.000 \end{aligned}$$

Pendapatan yang didapat dari satu siklus (1,5 bulan) sebesar Rp. 2.630.000 jadi pembagiannya terhadap pihak bank seperti yang disepakati sebesar 60%:40% artinya:

Untuk pihak bank = 60% dari 2.630.000

= Rp. 1.578.000 X (8 kali panen)

= Rp. 12.624.000/ tahun

Untuk pengelola = 40% dari 2.630.000

=Rp. 1.052.000 X (8 kali panen)

=Rp. 8.416.000/ tahun.



### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Program budidaya jangkrik yang kami lakukan berawal pada 21 februari tahun 2022, diawali dengan melakukan proses perencanaan dan mempersiapkan lokasi budidaya. Dan selanjutnya pada tanggal 24 februari 2022 melakukan survei bahan baku serta melakukan pembuatan kandang jangkrik. Setelah itu lanjut ke proses penyiapan bibit dan mulai melakukan pembudidayaan jangkrik pada tanggal 28 februari 2022.

Untuk tempat pembudidayaan jangkrik yang kami lakukan berada di Jalan Dempo IV Rt.14 Kebun tebeng Kota Bengkulu. Lokasi ini cukup strategis untuk pembudidayaan jangkrik, karena disekitaran lokasi banyak kios-kios penada pakan ternak dan para peternak hewan-hewan hias yang memerlukan jangkrik sebagai pakan.

##### **B. Alat dan Bahan**

1. Alat-alat yang digunakan dalam proses pembudidayaan Jangkrik :

**Tabel 3.1**

Alat yang di gunakan dalam budidaya jangkrik

NO	ALAT-ALAT	JUMLAH
1.	Gergaji	1 buah

2.	Palu	1 buah
3.	Paku	500 Gram
4.	Meteran	1 buah

2. Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembudidayaan jangkrik :

**Tabel 3.2**

Bahan-bahan yang digunakan dalam budidaya jangkrik

BAHAN-BAHAN	JUMLAH
Bibit	1,5 kg
Pakan Voer	12 kg
Tray Telor	50 buah
Triplekukuran 1x1,5m tinggi 80 cm	2 buah
Kayu kecil	4 buah
Lakban bening	1 buah
Waring	1 buah
Pakan selingan (Sayuran)	4 Karung
Plastik	1 bungkus

Karung bekas	20 buah
--------------	---------

Bahan –bahan yang digunakan ini yaitu bahan yang berkualitas, seperti bibit jangkrik yang digunakan telah di pilih dan disurvey sebelum membelinya agar mendapatkan kualitas yang terbaik, dan serta begitupun dari segi makanannya.

### C. Proses Pembuatan

1. Penyediaan Peralatan dan Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kandang Jangkrik. Peralatan yang akan di gunakan dalam pembuatan kandang jangkrik ini yaitu : Gergaji, Palu, Meteran, dan Paku.

Sedangkan pada bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan kandang jangkrik tersebut yaitu : Tray Telor, Triple ukuran 1x1,5m tinggi 80 cm, Kayu kecil, Lakban bening, dan Waring.

2. Penyediaan Bibit Jangkrik

Bibit Jangkrik yang digunakan dalam pembudidayaan ini adalah Jangkrik alam/cliring, bibit jangkrik yang digunakan yaitu bibit telur jangkrik yang telah tua sekitaran umuran 3-4 hari setelah induk jangkrik bertelur yang mana nantinya bibit telur itu dapat di

peram didalam wadah yang sedikit lembab agar proses penetasan telur sempurna.

### 3. Penyediaan Pakan Jangkrik

Penyediaan pakan jangkrik ini meliputi pakan kering yaitu Voer dan juga menggunakan pakan basah/pakan tambahan seperti sayuran.

## D. Pangsa Pasar

Pangsa pasar yaitu media evaluasi pada suatu perusahaan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan tersebut dalam meningkatkan pangsa pasar. Peningkatan pangsa pasar ini dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan dalam berhadapan dengan para pesaing, seperti bagaimana perusahaan dapat mempertahankan pelanggannya agar tetap memilih produk atau merek perusahaan, serta bagaimana cara perusahaan dapat menarik minat pelanggan pesaingnya untuk lebih memilih produk perusahaan .

Pangsa pasar ini merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pelaku usaha yang melibatkan serta membagi target pasar guna mendapatkan nilai positif dari konsumen yang dapat membuat suatu usaha terjamin dalam mendapatkan pendapatan sehingga menciptakan usaha yang berskala panjang .

Dalam usaha budidaya jangkrik ini pangsa pasar cukup penting, maka dari itu penting untuk kita memiliki

strategi yang tepat agar dapat bersaing dipasaran seperti menghasilkan produk jangkrik yang memiliki kualitas terbaik dari pembudidaya jangkrik lainnya. Secara luas pangsa pasar dari produk jangkrik yang dihasilkan ini yaitu seluruh masyarakat yang membutuhkan jangkrik ataupun kios penada pakan ternak.

Pada usaha budidaya jangkrik yang kami dirikan ini target utama dari pasar kami adalah peternak burung kicau. Jangkrik ini sangat diincar dan di cari-cari oleh peternak burung kicau karena jangkrik merupakan pakan utama untuk hewan ternak mereka, oleh karena itu target utama pasar kami adalah para peternak tersebut. Dalam pangsa pasar juga perlunya menentukan strategi pemasaran yang tepat dengan cara menjelaskan kelebihan dari produk jangkrik yang kami hasilkan, seperti dalam budidaya yang kami lakukan, kami menggunakan pakan yang berkualitas, dan yang pasti tidak menggunakan batang pisang sebagai tempat minumnya, dimana ini menyebabkan jangkrik tersebut kurang diminati oleh peternak burung kicau, dan bukan hanya itu saja kami juga sangat menjaga kebersihan kandang agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas, dengan ini kami dapat mendapat menempati posisi yang khusus dalam benak konsumen sasaran pasar kami.

### **E. Proses Pemasaran**

Proses pemasaran dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk menginformasikan suatu produk atau jasa kepada pelanggan atau pasar yang dimiliki. Secara umum segmentasi pasar dari produk jangkrik yang dihasilkan dari budidaya jangkrik ini yaitu seluruh masyarakat yang membutuhkan jangkrik baik itu peternak, pemancing, pecinta burung kicau, dan bahkan pencinta ikan hias yang mana mereka sangat memerlukan jangkrik untuk umpan peliharaan mereka.

Dan juga target pasar kami selanjutnya adalah penada-penada atau kios pakan ternak yang berada di sekitaran jalan Dempo IV kelurahan kebun Tebeng kota Bengkulu. Untuk rencana penjualan kami akan memasarkannya disekitar lokasi budidaya jangkrik yaitu di Kebung Tebeng kota Bengkulu. Strategi yang kami lakukan adalah dengan cara mendatangi kios-kios penjual pakan ternak untuk menawarkan jangkrik yang kami miliki dan kami juga melakukan strategi pemasaran secara online melalui media sosial seperti whatsapp kepada orang-orang yang sudah lama berlangganan kepada kami.

### **F. Analisis Kelayakan Program**

Usaha budidaya jangkrik mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Usaha budidaya

jangkrik bisa menjadi salah satu pilihan untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang baik digunakan sebagai usaha sampingan ataupun menjadi usaha utama dengan skala besar. Serta budidaya jangkrik bisa membantu generasi muda yang ingin memulai investasi di bidang budidaya, karena budidaya jangkrik tidak memerlukan modal yang cukup besar untuk memulainya dan juga budidaya jangkrik ini cukup mudah dilakukan bagi para pemula .

Dilihat dari besarnya permintaan akan jangkrik untuk memenuhi kebutuhan pakan hewan dan membantu memudahkan terutama para peternak burung kicau untuk mendapatkan produk jangkrik yang berkualitas. Dan juga jangkrik ini sangat diburu oleh para peternak burung kicau karena mereka terkadang sangat kesusahan dalam mendapatkan jangkrik untuk memenuhi kebutuhan pakan ternaknya, maka dari itu usaha budidaya ini sangat layak dikembangkan untuk investasi dimasa yang akan datang.

### **G. Analisa Keuntungan**

**Tabel 3.3**

**Biaya dan jumlah Alat-alat**

No	Alat-Alat	Jumlah	Harga Alat
1	Gergaji	1 buah	Rp. 20.000
2	Palu	1 buah	Rp. 21.500

3	Meteran	1 buah	Rp. 8.500
5	Paku	500 Gram	Rp. 5.000
6	Triplek	2 buah	Rp. 130.000
7	Kayu balok kecil	4 buah	Rp. 60.000
8	Lakban bening	1 buah	Rp. 17.000
9	Waring	1 buah	Rp. 10.000
<b>Total Biaya Peralatan</b>			<b>Rp. 272.000</b>

**Tabel 3.4**  
**Biaya dan jumlah Bahan-bahan**

<b>BAHAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>HARGA</b>
Bibit	1,5 kg	Rp. 270.000
Pakan Voer	12 kg	Rp. 120.000
Tray Telor	50 buah	Rp. 22.500
Plastik ukuran 24	1 pcs	Rp. 7.000
Karung bekas	20 buah	Rp. 30.000
Pakan selingan (Sayuran)	4 Karung	Rp. 80.000
<b>Total Bahan</b>		<b>Rp. 529.500</b>

Biaya awal dalam usaha pembudidayaan jangkrik ini  
yaitu: Biaya peralatan dan bahan pembuatan kandang

= Rp. 272.000

Biaya bahan pembudidayaan = Rp. 529.500

Jadi total modal awal pembudidayaan jangkrik

= Rp. 801.500

**Tabel 3.5**  
**Rekap Penjualan Jangkrik**

Periode	Penjualan Jangkrik				Total Pendapatan
	Per-minggu	Total Penjualan Perminggu	Total Penjualan Perminggu		
			Online	Offline	
Bulan 1	Minggu 1	26,2 Kg	8 Kg	18,2 Kg	26,2 x Rp.50.000 = Rp.1.310.000.
	Minggu 2	18,4 Kg	7,4 kg	11 kg	18,4 x Rp.50.000 = Rp. 920.000.
	Minggu 3	8 Kg	5 kg	3 kg	8 x Rp.50.000 =Rp. 400.000.
Jumlah					Rp. 2.630.000

Total biaya awal yang diperlukan dalam budidaya jangkrik yaitu Rp. 801.500. dari modal tersebut sudah mendapatkan 1,5 kg bibit jangkrik yang dapat menghasilkan lebih atau bahkan kurang dari 52,6 kg jangkrik saat panen

selama 1,5 bulan pembudidayaan. Jangkrik tersebut di jual dengan harga Rp. 50.000 /kilo.

Laba kotor yang di dapat dalam pembudidayaan jangkrik yang dibudidayakan :

$$52,6 \text{ Kg} \times \text{Rp}.50.000 = \text{Rp}. 2.630.000.$$

Jadi laba bersih yang dihasilkan dalam usaha budidaya jangkrik ini yaitu :

**Laba bersih = Pendapatan Usaha – Total biaya**

$$\text{Rp}. 2.630.000 - \text{Rp}. 801.500 = \text{Rp}. 1.828.500$$

Jadi keuntungan bersih yang diperoleh Rp. 1.828.500/ 1,5 bulan.

**Tabel 3.6**  
**Harga Pokok Produksi**

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah	Total
<b>A</b>	<b>Biaya Bahan Budidaya</b>				
1	Bibit jangkrik	Kg		1,5	Rp 270.000
2	Pakan Voer	Kg	Rp 10.000	12	Rp 120.000
3	Pakan sayuran	Sak	Rp 20.000	4	Rp 80.000
4	Plastik kemasan	Pcs	Rp 140	50	Rp 7.000
5	Karung bekas	Pcs	Rp 1.500	20	Rp 30.000
<b>Sub Total</b>					<b>Rp 507.000</b>
<b>B</b>	<b>Biaya Bahan Pendukung</b>				
1	Waring	Pcs	Rp 10.000	1	Rp 10.000
2	Paku	Gr	Rp 10	500	Rp 5.000
3	Lakban bening	Pcs	Rp 17.000	1	Rp 17.000
<b>Sub Total</b>					<b>Rp 32.000</b>

<b>C</b>	<b>Biaya Tenaga Kerja</b>				<b>Rp -</b>
<b>D</b>	<b>Biaya Overhead</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Beli</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
1	Gergaji	Pcs	Rp 20.000	1	Rp 20
2	Palu	Pcs	Rp 21.500	1	Rp 21.5
3	Meteran	Pcs	Rp 8.500	1	Rp 8.5
4	Triplek	Pcs	Rp 130.000	2	Rp 130
5	Kayu	Pcs	Rp 60.000	4	Rp 60
<b>Sub Total</b>			Rp 240.000		<b>Rp 240</b>
<b>Total Biaya (A+ B+ C+ D)</b>					<b>Rp 539.240</b>
Total Kilo					52,6
<b>HP P</b>					<b>Rp 10.252</b>

Untuk 1,5kg telur jangkrik dapat menghasilkan 52,6 Kilo Gram produk jangkrik berkualitas dalam 1,5 bulan proses pembudidayaan.

Perhitungan Harga pokok penjualan sebagai berikut :

<u>Total Biaya Produksi</u>
Total Produksi

Jadi HPP pada budidaya jangkrik yaitu:

539.210

52,6

= Rp. 10.251

## H. Analisa Anggaran Biaya

**Tabel 3.7**

### Rekap Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
<b>A</b>	<b>Pembuatan Surat izin HAKI</b>			
	Surat Hak Cipta HAKI	1 orang	Rp. 400.000	Rp. 400.000
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 400.000</b>
<b>B</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>			
<b>1.</b>	<b>Bahan Habis Pakai</b>			
	Pakan Voer	12 Kg	Rp. 10.000	Rp. 120.000
	Pakan Selingan (Sayuran)	4 Karung	Rp. 80.000	Rp. 80.000
	Karung Bekas	20 Buah	Rp. 1.500	Rp. 30.000
	Plastik	1 Bungkus	Rp. 4.000	Rp. 4.000
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 234.000</b>

<b>2.</b>	<b>Peralatan Tetap</b>			
	Gergaji	1 Buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Palu	1 Buah	Rp. 21.500	Rp. 21.500
	Meteran	1 Buah	Rp. 8.500	Rp. 8.500
	Paku	500 Gram	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Tray Telor	50 Buah	Rp. 450	Rp. 22.500
	Triplek Ukuran 1x1,5m Tinggi 80cm	2 Buah	Rp.65.000	Rp. 130.000
	Kayu Balok Kecil	4 Buah	Rp. 15.000	Rp. 60.000
	Waring	1 Buah	Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Lakban Bening	1 Buah	Rp. 17.000	Rp. 17.000
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 447.500</b>
<b>C</b>	<b>Pelaporan</b>			
	Pembuatan laporan	4 Buah	Rp. 30.000	Rp. 30.000
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 30.000</b>

<b>D</b>	<b>Promosi</b>			
	Kuota	20 Gb	Rp. 35.000	Rp. 35.000
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 35.000</b>
	<b>TOTAL BIAYA (JUMLAH A-D)</b>			<b>Rp.1.146.500</b>

### **I. Rencana Jadwal Kegiatan**

Adapun jadwal pada proses budidaya jangkrik agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesai yang diharapkan, sebagai berikut :

1. Tahan perencanaan
2. Survey bahan baku
3. Pembuatan HAKI
4. Publikasi dan promosi
5. Pemasaran
6. Evaluasi
7. Pembuatan laporan

Adapun rencana dari kegiatan dari budidaya jangkrik ini yang akan dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel di bawan ini.

Tabel 3.4

Jadwal Kegiatan

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan ke I	Bulan ke II	Bulan Ke III	Bulan ke IV

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	■	■														
2	Survey Bahan Baku		■	■													
3	Pembuatan HAKI												■				
4	Publikasi dan Promosi							■	■	■							
5	Pembudidayaan				■	■	■	■	■	■							
6	Pemasaran											■	■	■			
7	Evaluasi											■		■			
8	Pembuatan Laporan												■	■	■	■	

Dari tabel yang di tampilkan diatas akan dijelaskan dibawah ini rencana dari kegiatan budidaya jangkrik, sebagai berikut :

1. Sebelum memulai kegiatan pembudidayaan jangkrik yang kami lakukan yaitu merencanakan terlebih dahulu apa saja yang akan dilakukan dalam mendukung suksesnya budidaya jangkrik ini. Pertama-tama kami mensurvey bahan-bahan dan juga alat yang di butuhkan untuk budidaya jangkrik.

Selanjutnya kami langsung melakukan proses pembuatan kandang jangkrik.

2. Tahap selanjutnya yaitu proses budidaya jangkrik yang di lakukan kurang lebih selama 1,5 bulan. Pada awal bibit jangkrik tersebut datang bibit telur jangkrik tersebut langsung disimpan dalam wadah yang berukuran sedang dan di sekeliling tempatnya diberikan kertas bekas yang telah diembunkan agar telur menjadi lembab, proses pengembunan dilakukan setiap hari dan harus selalu di cek agar bibit tidak kekeringan yang mengakibatkan telur tersebut tidak menetas. Proses ini berlangsung selama 3-4 hari, setelah telur tersebut menetas sekitar 60-70% barulah bibit tersebut dapat diletakkan di kandang yang telah di susun karpet telur dan pakannya.
3. Tahap ketiga yang kami lakukan adalah pembuatan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) berupa hak cipta yang dibuat untuk memberikan hak kepemilikan atas usaha yg kami lakukan, hal ini berguna untuk keberlanjutan usaha ini nantinya.
4. Selanjutnya yaitu tahapan promosi. Pada tahapan promosi ini kami melakukan promosi produk jangkrik ini melalui sistem *offline* dan *online*. Pada sistem offline kami melakukannya dengan cara mempromosikan dari mulut ke mulu kepada pemilik

ternak yang membutuhkan jangkrik. Sedangkan dengan sistem online kami mempromosikannya menggunakan media online seperti whatsapp, instagram dan facebook.

5. Tahap kelima yaitu pemasaran, tahap pemasaran ini hampir sama dengan tahap promosi kami menggunakan sistem *offline* dan *online* dalam pemasaran jangkrik ini.
6. Selanjutnya tahap evaluasi tentang budidaya jangkrik. Evaluasi yang perlu kami kembangkan lagi serta menambah atau mengurangi hal-hal yang kurang dibutuhkan, seperti pengurangan pakan yang terlalu banyak mengandung air seperti sayur sawi yang dapat membuat kandang jangkrik lembab yang mengakibatkan jangkrik terkena penyakit dan mati.
7. Tahap terakhir yaitu laporan kegiatan usaha yang telah kami lakukan selama proses budidaya jangkrik berlangsung untuk diserahkan laporan akhirnya kepada pihak kampus.

## **BAB IV**

### **HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN USAHA**

#### **A. Gambaran Umum Program Kreativitas Mahasiswa**

Semua orang pasti mengetahui salah satu hewan yang termasuk kedalam golongan serangga yaitu Jangkrik, Jangkrik merupakan salah satu jenis serangga yang menarik untuk diperhatikan karena memiliki nilai jual dan tentunya bermanfaat bagi manusia. Jangkrik memang bisa menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan, baik itu untuk dijadikan usaha sampingan ataupun usaha yang bisa dibilang bersekala besar<sup>33</sup>.

Jangkrik juga memiliki zat-zat penting yang bermanfaat untuk pakan hewan ternak seperti untuk burung kicau, ikan dan juga dapat di manfaatkan untuk bahan baku industri pembuatan tepung jangkrik yang digunakan sebagai bahan pembuatan makanan tambahan untuk ternak. Selain itu, berternak jangkrik ini bukanlah sesuatu yang sulit, semua orang bisa dengan mudah belajar berternak jangkrik bahkan dengan modal yang kecil sekalipun<sup>34</sup>.

---

<sup>33</sup>Ratna Prabawati, *Pertumbuhan Jangkrik Hitam (Gryllus mitratus L.) Dengan Pemberian Pakan Daun Sawi (Brassica chinensis L.)*, (Sorong : Biolearning Jurnal Volume 7 No. 1, 2020), h.1

<sup>34</sup>Muhammad Adib, *Strategi Pengembangan Usaha Ternak Jangkrik (Gryllus) Di Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai*, ( Medan : Umsu Medan, 2019), h.17-18

## **B. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program**

Program kreatifitas mahasiswa (PKM) adalah bentuk salah satu dari implementasi Tridarma Perguruan Tinggi yang dihadirkan Ditjen Dikti Ristek ditahun 2022 dibawah naungan pengelola Belmawa, yang dimaksudkan sebagai salah satu upaya dalam membantu menumbuhkan, memwadahi, serta mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif pada diri mahasiswa dalam membuat suatu karya. Program ini dilakukan mulai dari perencanaan program, pembuatan produk, promosi hingga pemasaran .

Budidaya jangkrik yang awalnya hanya berfokus terhadap pembesaran bibit jangkrik yang dibeli dari para peternak jangkrik lainnya yang berada di luar pulau Sumatra dengan menggunakan media online shop. Saat ini kami telah dapat memproduksi sendiri telur-telur jangkrik yang dimanfaatkan dari sisa penjualan jangkrik yang memang disisihkan untuk dijadikan indukan agar produksi dari budidaya jangkrik ini terus berjalan tanpa harus membeli bibit jangkrik lagi. Dengan adanya proses dari peneluran bibit jangkrik ini pastinya harus menyediakan kandang-kandang yang lebih banyak dari sebelumnya yang nantinya digunakan sebagai tempat dari telur jangkrik tersebut. Indukan jangkrik yang disisihkan untuk di jadikan indukan sekitar kurang lebih 2kg dimana dari 2kg indukan jangkrik tersebut dapat menghasilkan

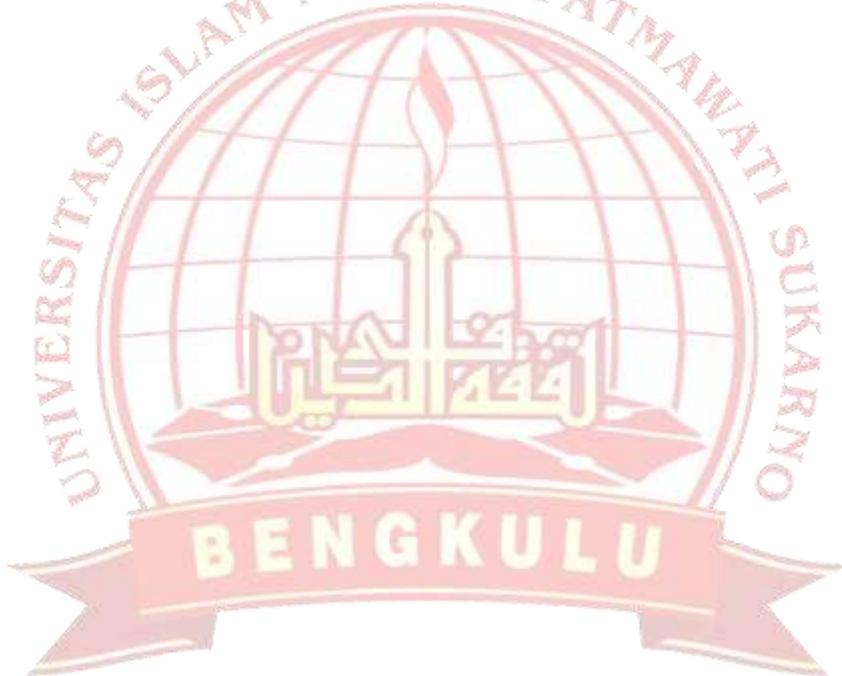
100gram lebih setiap 4/5 hari, tetapi terus berjalannya waktu indukan jangkrik tersebut tingkat produktivitas nya akan mengurang dan lama kelamaan mereka akan mati dengan sendirinya, jadi peneluran tersebut idak terus mendapatkan hasil yang sama setiap panen telurnya tergantung dengan jangkriknya. Salah satu faktor yang mengakibatkan indukan jangkrik-jangkrik tersebut mati pada budidaya yang kami lakukan sendiri ini yaitu pada faktor cuaca karena selama proses budidaya ini berlangsung banyak jangkrik yang mati karena cuaca panas, jangkrik ini sangat rentan dengan cuaca panas.

### **C. Potensi Keberlanjutan Program**

. Keberlanjutan dari usaha atau program ini akan terus berlanjut pada lokasi pembudidayaan jangkrik tepatnya di sekitar daerah kebun tebeng kota Bengkulu kebutuhan akan jangkrik cukup besar, hal ini diketahui karena para peternak burung kicau sering kali kesusahan dalam mendapatkan jangkrik untuk memenuhi kebutuhan pakan ternaknya, dan kios penada pakan hewan ternak juga mengalami hal yang sama.

Maka dari itu usaha ini dapat menjadi usaha yang menjanjikan untuk dikembangkan karena dapat dilihat dari banyaknya para peternak burung kicau yang membutuhkan jangkrik. Dengan ini keberlanjutan dari program yang kami lakukan yaitu budidaya jangkrik akan

terus berlanjut, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan jangkrik di sekitar lokasi pembudidayaan saja tetapi juga kami akan memperluas pemasaran jangkrik ini dan diharapkan kami dapat memperkejakan orang agar dapat memperkecil angka pengangguran dan dapat menjadi salah satu pemasok jangkrik terbesar di Kota Bengkulu agar dapat membantu perekonomian daerah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Evaluasi**

Evaluasi budidaya jangkrik yang telah didapat selama proses budidaya berlangsung yaitu dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kandang

Pada kandang jangkrik keadaan oli pada kaki-kaki tiang harus selalu diperhatikan dan pastikan semut tidak bisa masuk ke dalam kandang. Untuk bagian tutup kandang pilihlah waring yang memiliki lubang berukuran paling kecil supaya predator seperti cicak tidak dapat masuk. Pada bagian dalam kandang jangkrik sela-sela kandang yang masih memiliki celah harus ditutup rapat agar bibit jangkrik tidak bisa keluar.

2. Bibit

Bibit telur yang digunakan dalam budidaya diusahakan harus memiliki umur yang sama jangan sampai perbedaan umur jangkrik terlalu jauh yang mana nantinya jangkrik telat menetas yang mengakibatkan perkembangan jangkrik keseluruhan menjadi tidak merata dan menjadikan usaha budidaya jangkrik ini kurang maksimal. Penempatan bibit

jangkrik pada kandang jangkrik haruslah sesuai dengan ukuran dan daya tampung kandang tersebut.

### 3. Pakan dan minum

Pemberian pakan sangat berpengaruh pada budidaya jangkrik. Pemberian pakan jangkrik harus diselengi dengan voer atau bahkan voer dapat menjadi solusi pakan utama untuk jangkrik, pemberian pakan sayuran yang sangat banyak mengandung air seperti sawi haruslah dikurangi ini menyebabkan kandang jangkrik menjadi lembab yang mengakibatkan ulat-ulat sayur hidup didasar kandang jangkrik menjadikan jangkrik tersebut tidak sehat atau menjadi buruk kualitasnya. Sedangkan pada pemberian minumannya jangan menggunakan media batang pisang ini mengakibatkan para pembeli tidak ingin membeli jangkrik di tempat kita, dari konsumen yang menanyakan pada kami apakah jangkrik tersebut di beri minum menggunakan media pohon pisang atau tidak, mereka menjelaskan bahwa burung peliharaan mereka tidak mau memakan jangkrik yang menggunakan media minum dari pohon pisang, jadi alternatif yang kami gunakan dalam pemberian minumannya yaitu kami menyemprotkan air setiap pagi, siang, dan malam agar mendapatkan kulit yang baik.

#### 4. Proses Pengemasan Pemasaran Jangkrik

Proses pengemasan pemasaran jangkrik ini seharusnya menggunakan media kotak kardus yang telah didesain menggunakan lapisan plastik/lakban agar jangkrik bisa bertahan lebih lama di bandingkan pengemasan menggunakan karung.

### B. Kesimpulan dan Saran

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan dari program yang telah kami lakukan, budidaya jangkrik memang sangat mudah dilakukan hanya saja perlu ketelitian dalam perawatannya, karena jangkrik sangat rentan dimakan oleh predator seperti semut dan cicak. Budidaya jangkrik sangat bagus untuk para pemula dan juga sangat cocok untuk meningkatkan produktivitas masyarakat karena modal yang digunakan tidak terlalu besar sedangkan keuntungan yang diperoleh cukup besar, ini juga berguna sebagai pendapatan sampingan masyarakat bahkan dapat dijadikan usaha utama yang berskala besar. Usaha budidaya jangkrik ini merupakan salah satu usaha yang dapat membantu menciptakan lapangan usaha sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di negara kita terkhusus bagi masyarakat kebun tebeng kota

bengkulu. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Cara pembudidayaan jangkrik harus dilakukan dengan baik dan benar dengan langkah-langkah yang tepat agar pembudidayaan dapat mencapai hasil yang maksimal. Mulai dari ketersediaan kandang, bibit, hingga pakan jangkrik harus diperhatikan dan memiliki kualitas yang baik.
2. Sistem pemasaran, untuk jangkrik pemasarannya sangat mudah dilakukan. Kita bisa langsung menawarkan ke para peternak hewan yang membutuhkan jangkrik ataupun bisa langsung menawarkan ke kios-kios penjualan pakan ternak.
3. Kontribusi pendapatan pada budidaya jangkrik sangat bisa diandalkan karena pendapatan yang dihasilkan cukup besar sedangkan modal yang digunakan tidak terlalu besar, jadi bisa membantu perekonomian masyarakat.
4. Budidaya jangkrik ini bisa menjadi peluang usaha yang sangat mudah dilakukan dengan memanfaatkan hewan jenis serangga yang jarang diperhatikan oleh para pengusaha lain.

## 2. Saran

Penyusunan laporan ini memerlukan perbaikan dan kritik serta saran yang sifatnya membangun. Sehingga dalam penyusunan laporan ini dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat menjadi contoh untuk generasi selanjutnya. Untuk itu penyusun mohon saran dalam memperbaiki dan melengkapi laporan, serta diharapkan dengan disusunnya laporan ini dapat menjadikan panduan untuk membuat laporan usaha, dapat memberikan suatu ide bagi para pengusaha pemula dalam memulai usahanya dan dapat menambah lapangan kerja yang baru yang bisa mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia khususnya di Kota Bengkulu. Serta bagi para pemuda pembudidaya yang memiliki kekurangan finansial dalam memulai usahanya diharapkan tidak khawatir lagi karena melalui pembiayaan mudharabah ini mereka bisa mendapatkan bantuan biaya yang nantinya penghasilan yang didapat bisa dibagi bersama pihak bank dengan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Muhammad ., *Strategi Pengembangan Usaha Ternak Jangkrik (Gryllus) Di Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai*, Medan : Umsu Medan: 2019
- Andiyansari, Chasanah N “Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fiqih Dan Perbankan Syariah,” *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 3, no. 2: 2020
- Asmirani Alam, S.Dwijatmiko, W.Sumekar. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Budidaya Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Buru*, Diponegoro: Agriminal Jurnal Volumen 4 No. 1:2014
- Ayu Dian.C f.s, *pengaruh penambahan tepung jangkrik pada medium pertumbuhan terhadap kemampuan metarhizium majus UICC 295 menginfeksi larva oryctes rhinoceros linnaeus*, skripsi Depok: UI;2012
- Bahri, “Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas),” *Maro: Jurnal Ekonomi syariah dan Bisnis* 1, no. 2 :2018.
- Buku Pedoman 1 Program Kreativitas Mahasiswa, Kementrian Pendidikan Dan Budaya Direktorat Belmawa 2021
- Buku Pedoman Kreativitas Mahasiswa, Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi 2015.

- Dr. Neneng Nurhasanah, D. M. *MUDHARABAH dalam Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama: 2015
- Erniwati, *Biologi Jangkrik (Orthoptera: Gryllidae) Budidaya Dan Perannya*, Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2: 2012
- Erniwati, *Biologi Jangkrik (Orthoptera: Gryllidae) Budidaya Dan Perannya*, Bogor: Fauna Indonesia Jurnal Volume 11 No. 2; 2012
- Fawahan, Lian and Purnasari, Ita M “Konsep Mudharabah Dalam Mendukung UMKM Di Masa Pandemi Covid-19,” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 March 28: 2022.
- Hamami, Mohamad R., Sucipto, Azhari N., Sabartian, Fathan., Wardani, Santy., Ramadhan, Syekhan A., Farossi Faisal A., Sukma. Reganislamareda., *Laporan Perekonomian Provinsi Bengkulu November 2021*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/default.aspx>, Pada hari selasa, tanggal 29 Maret 2022, Pukul 19.30 WIB.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers:2013
- Intania, Afniaty. *subtitusi tepung kunyit (Curcuma domestica Val.) Dalam Pakan Jangkrik Kalung Pada Periode Bertelur*. Skripsi Bogor : IPB:2006
- Kurnia, Riza D., “Akad Mudharabah Konsep, Jenis, Dan Contoh,” *Qoala.App*, last modified 2022, accessed September 19, 2022, <https://www.qoala.app/id/blog/asuransi/umum/akad-mudharabah/>. Pada hari rabu, tanggal 1 april 2022, pukul 10:15 WIB

Mardani, Hukum Sistem Ekonomi Islam, Jakarta: Rajawali Pers:  
2015

Maruta, Heru “Akad Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah  
Serta Aplikasinya Dalam Masyarakat,” *IQTISHADUNA:  
Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 2 : 2016

Muhammad A.S. *Cerdas Budidaya Jangkrik (Modal Ringan dan  
Waktu Panen Singkat)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru  
Press: 2011

Nizar, Muhammad., “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah  
Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM  
(Studi Kasus BMT Masalah Capang Pandaan),” *MALIA:  
Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 : 2016.

Permana, Hadis *Kontribusi Pendapatan Usaha Budidaya  
Jangkrik (Gryllidae Sp) Terhadap Pendapatan Keluarga  
Di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat, Medan :*  
UMSU: 2021

Polandos, Prisilia M., Daisy S.M Engka<sup>2</sup>, Krest D. Tolosang,  
*Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah  
Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil  
Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur, Manado:*  
*Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 19 No. 04: 2019

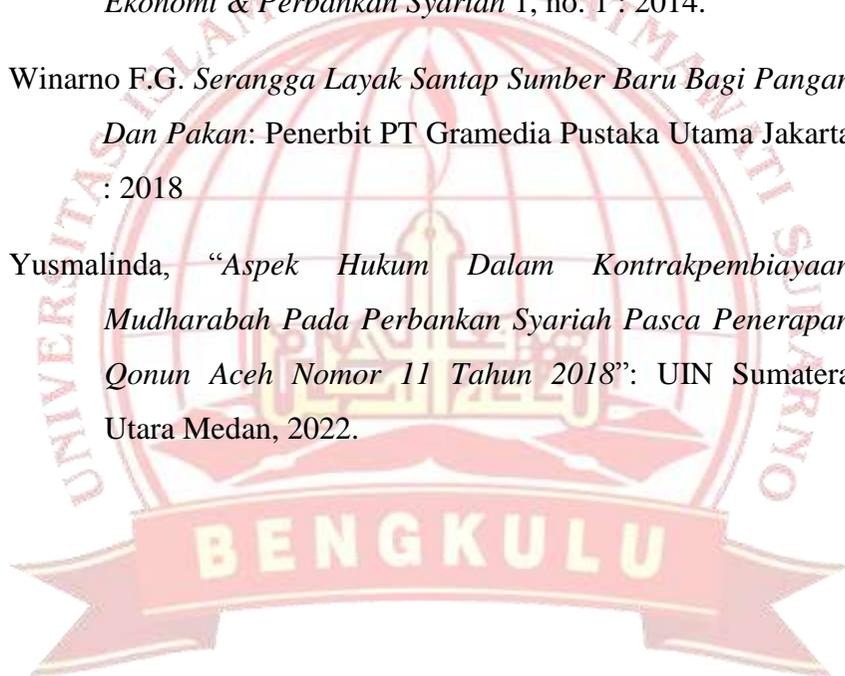
Prabawati, Ratna., *Pertumbuhan Jangkrik Hitam (Gryllus  
mitratus L.) Dengan Pemberian Pakan Daun Sawi  
(Brassica chinensis L.)*, Sorong : Biolearning Jurnal  
Volume 7 No. 1:2020

Rahayu, Tri Puji., *Memunculkan Ide Kreatif Melalui Program Kreativitas Mahasiswa*, Magelang: Pustaka Rumah Cinta: 2020

Thabrani, Abdul M “*MUDHARABAH PERSPEKTIF AVERROES (Studi Analisis Kitab Bidayat Al-Mujtahid Wa Nihayat Al-Muqtashid)*,” *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, no. 1 : 2014.

Winarno F.G. *Serangga Layak Santap Sumber Baru Bagi Pangan Dan Pakan*: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta : 2018

Yusmalinda, “*Aspek Hukum Dalam Kontrak pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Pasca Penerapan Qonun Aceh Nomor 11 Tahun 2018*”: UIN Sumatera Utara Medan, 2022.



**L**

**A**

**M**

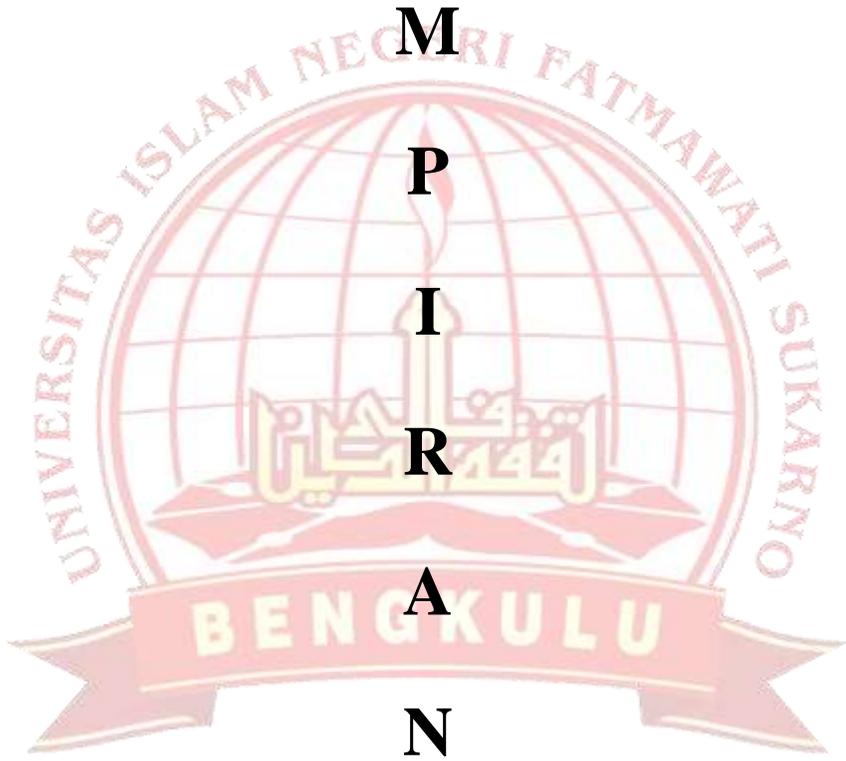
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 71171, 71172, 51236 Fax: (0736) 51173

FORM 2 PENGALUAN JUDUL TUGAS AKHIR  
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Kristanto  
NIM : 151140162  
Program Studi : PDS  
Anggota : 1. Adh. A. Purwanto (NIM: 151140161)  
2. (NIM: )  
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jangkrik Unisex Menggunakan  
Pestisida Mammalia di Jalan Dempo IX Kel. Kebun Tebang Kota Bkl  
Bengkulu

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

setuju

Bengkulu, 14 Desember 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Drs. A. Syakroni

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Disetujui dan disetujui

Pemeriksaan Dosen Pembimbing:

Drs. M. Syakroni

Bengkulu, 14 Desember 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Mengesahkan

Ketua Eksekutif Manajemen

Ketua Eksekutif M.A.

NIP. 19711110198006041000

Krisanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0727/Un.23/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM  
NIP : 197705092008012014  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Ann Shar, M. M.  
NIP : 198908062019031008  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program kreativitas mahasiswa ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- |                   |  |
|-------------------|--|
| N A M A           | : Kriemanto  |
| NIM               | : 1811140162   |
| N A M A           | : Ade Triparwanto  |
| NIM               | : 1811140171   |
| Program Studi     | : Perbankan Syariah  |
| Judul Tugas Akhir | : Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jangkrik Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat di Jalan Dempo IV Kelurahan Kebon Tebeng Kota Bengkulu |
| Keterangan        | : Program Kreativitas Mahasiswa  |

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 21 Juni 2022  
Dekan,

  
Supriyanti

Tambaran :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan,
3. Mahasiswa yang bersangkutan,
4. Arsip

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : E000202201918, 26 Mei 2022

### Pencipta

Nama : KRISMANTO dan ADE TRIPURWANTO  
Alamat : JL. DEMPO IV NO. 20 RT. 014 RW. 004 KEL. KEBUN TEBENG ,  
BENGKULU, BENGKULU, 38227

Kewarganegaraan : Indonesia

### Pemegang Hak Cipta

Nama : KRISMANTO dan ADE TRIPURWANTO  
Alamat : JL. DEMPO IV NO. 20 RT. 014 RW. 004 KEL. KEBUN TEBENG ,  
BENGKULU, BENGKULU, 38227

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Tulis (Skripal)

Judul Ciptaan : STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JANGKRUK  
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DI  
JALAN DEMPO 4 KELURAHAN KEBUN TEBENG KOTA  
BENGKULU BENGKULU

Tanggal dan tempat dituliskan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Mei 2022, di BENGKULU

Jangka waktu perlindungan : Bertaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70  
tahun puluh tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung  
mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000347517

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak Terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
o.t.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412061991001002

### Dicatat:

Dalam hal perselisihan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan. Momen beresnya akan mencatat surat pencatatan pendaftaran.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfastrengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Ade Tripurwanto Program Studi : Perbankan Syariah  
Mahasiswa :  
Nim : 1811140171 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E.,  
M.M.  
Judul Skripsi : Penjualan Jangkrik Menggunakan Sistem Tukaran Ditinjau Dari Etika  
Bisnis Dalam Islam Di Kebun Tebeng Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	10-Juli-2022	Bab I	Tambahkan pembahasan pada latar belakang	
2	12-Juli-2022	Bab III	Bukti HAKI	
3	15-Juli-2022	Bab IV	Bahasan mengenai penjualan sistem tukaran	
4	16-Juli-2022	Lampiran	Lengkapi semua lampiran. Abstrak, motto	
5	17-Juli-2022	judul	Ganti judul jual beli jadi penjualan	

6	18-Juli-2022	Lembar bimbingan	Isi daftar bimbingan minimal 7 kali bimbingan	
7	19-Juli-2022	Form Acc	ACC	

Bengkulu,  
Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M  
NIP. 197705092009012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Ade Tripurwanto Program Studi : Perbankan Syariah  
Mahasiswa  
Nim : 1811140171 Pembimbing II : Aan Shur, M.M  
Judul Skripsi : Jual Beli Jangkrik Menggunakan Sistem Takaran Ditinjau Dari Etika  
Bisnis Dalam Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Bab I dan Bab II	- Perbaiki latar background - format penulisan	
2		Bab I dan Bab II	- perbaiki cara penulisan - gunakan sesuai pedoman	
3		Bab II dan Bab III	- Tambahkan sumber - Daftar pustaka sesuai pedoman	
4		Bab IV	- Perbaiki kata berulang - perbaiki menguraikan kata-kata - Acs bab I, II, III	
5		Bab IV	- Perbaiki analisis keuntungan, hitung keuntungan an bersih	

6		Bab <u>V</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acc bab <u>IV</u></li> <li>- perbaiki daftar pustaka 25</li> <li>- bersumber web</li> </ul>	<del></del>
7		Bab <u>V</u>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kesimpulan lebih diperjelas</li> <li>- perbaiki margin</li> </ul>	<del></del>
8		Acc	Lanjut ke Pembimbing I	<del></del>

Bengkulu,  
Pembimbing II



Aan Shar, M.M  
NIP. 198908062019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Nagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpost (0736) 51276-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**

Nomor: 156/SKLP-FEBI/02/12/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : ADE TRIPURWANTO  
NIM : 1811140171  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : PKM  
Judul Tugas Akhir : PENJUALAN JANGKRİK MENGGUNAKAN SISTEM  
TAKARAN DITINJAU DARI ETIKA BISNIS  
DALAM ISLAM DI KEBUN TEBENG  
KOTA BENGKULU

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **16%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 12 Desember 2022  
Ketua TIM Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

**BIBIT JANGKRIK YANG BELUM MENETAS DAN YANG  
BARU MENETAS**



**JANGKRIK YANG TELAH MENETAS DAN DI  
PINDAHKAN KEKANDANG**



## JANGKRIK UMUR 2 MINGGU



## JANGKRIK SIAP PANEN



## PROSES PANEN JANGKRIK



## PEMASARAN JANGKRIK



UNIVERSITAS

ATI SUKARNO